

WORKSHOP PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMAN 1 KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2019

Hikmawati^{1*}, Ismail²

¹Program Studi Pendidikan Fisika FKIP, Universitas Mataram

²SMAN 1 Kediri Kabupaten Lombok Barat

*Email: hikmawati@unram.ac.id

Abstrak - Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menghasilkan draft proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu Karya Tulis Ilmiah (KTI) guru SMAN 1 Kediri. Kegiatan workshop penyusunan PTK di SMAN 1 Kediri Kabupaten Lombok Barat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Januari 2019. Jumlah peserta workshop PTK adalah sebanyak 32 orang guru yang terdiri atas 23 orang guru tetap (PNS), 1 orang guru tetap daerah (GTD) dan 8 orang guru tidak tetap (GTT). Pelaksanaan workshop penyusunan PTK ini bertempat di Laboratorium Fisika SMAN 1 Kediri. Kegiatan workshop penyusunan proposal PTK ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yaitu workshop penyusunan KTI guru SMAN 1 Kediri yang dimulai sejak tanggal 2 hingga 8 Januari 2019. Rangkaian kegiatan workshop penyusunan KTI selain penyusunan proposal PTK yang dimaksud adalah penyampaian materi tentang Kebijakan Dinas, Menyusun DUPAK Guru (Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Guru), dan Best Practice. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan ceramah materi tentang PTK, diskusi/tanya jawab tentang PTK, pendampingan menyusun draft proposal PTK, dan evaluasi kegiatan workshop penyusunan proposal PTK. Materi yang diberikan tentang PTK terdiri atas: Konsep Dasar PTK, Sistematika Proposal PTK, dan Lembar Kerja Penyusunan Draft Proposal PTK. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan workshop penyusunan proposal PTK ini adalah berupa Draft Proposal PTK untuk masing-masing guru peserta workshop.

Kata kunci: Proposal Penelitian Tindakan Kelas.

LATAR BELAKANG

SMAN 1 Kediri beralamat di Jalan TGH. Abdul Karim, Desa Gelogor, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. SMAN 1 Kediri memiliki visi yaitu berprestasi, berwawasan ilmiah, dan religius. Misi SMAN 1 Kediri adalah sebagai berikut.

1. Memberdayakan semua warga Sekolah secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Berupaya meningkatkan prestasi siswa pada bidang akademik dan non akademik dengan menggali dan mengembangkan potensi siswa seoptimal mungkin.
3. Menumbuhkan kebanggaan pada sekolah sehingga seluruh warga sekolah termotivasi untuk berprestasi.
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Komite sekolah, dan Masyarakat.

5. Meningkatkan profesional, kepedulian dan tanggung jawab guru sebagai subjek utama dalam membimbing, mendidik, mengajar, melatih, dan menilai.
6. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mencerdaskan.
7. Membudayakan warga sekolah membaca, menulis, dan karya inovatif lainnya.
8. Menanamkan nilai iman dan taqwa dengan mengoptimalkan peran pendidikan agama secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
9. Membudayakan warga sekolah dengan kebiasaan baik seperti salam, senyum, sapa, sopan, dan santun
10. Membiasakan warga sekolah peduli terhadap sesama dan lingkungan.
11. Mengembangkan pendidikan karakter menuju siswa yang memiliki akhlakul karimah.

Untuk mewujudkan visi dan misi SMAN 1 Kediri dalam rangka membudayakan warga sekolah membaca, menulis, dan karya inovatif lainnya maka diadakanlah kegiatan workshop penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) guru SMAN 1 Kediri yang dimulai sejak tanggal 2 hingga 8 Januari 2019. Rangkaian kegiatan workshop terdiri atas penyampaian materi tentang Kebijakan Dinas, Menyusun DUPAK Guru (Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Guru), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Best Practice.

PTK sebagai salah satu upaya menghasilkan KTI merupakan bentuk kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang dimaksudkan pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Dengan demikian, guru diwajibkan melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang terdiri atas pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif.

Jenis kegiatan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan berdasarkan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan diri yaitu:
 - a. Diklat fungsional;
 - b. Kegiatan kolektif guru.
2. Publikasi ilmiah yaitu:
 - a. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal;
 - b. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru.
3. Karya inovatif yaitu:
 - a. Menemukan teknologi tepat guna;

- b. Menemukan atau menciptakan karya seni;
- c. Membuat atau memodifikasi alat pelajaran; dan
- d. Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menghasilkan draft proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu Karya Tulis Ilmiah (KTI) guru SMAN 1 Kediri. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kompetensi guru sebagai upaya dalam meningkatkan profesionalitasnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Januari 2019 dengan jumlah peserta sejumlah 32 orang guru SMAN 1 Kediri. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa guru di SMAN 1 Kediri terdiri atas 23 orang guru tetap (PNS), 1 orang guru tetap daerah (GTD) dan 8 orang guru tidak tetap (GTT). Pelaksanaan workshop penyusunan PTK ini bertempat di Laboratorium Fisika SMAN 1 Kediri. Kegiatan workshop penyusunan proposal PTK ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yaitu workshop penyusunan KTI guru SMAN 1 Kediri yang dimulai sejak tanggal 2 hingga 8 Januari 2019. Rangkaian kegiatan workshop penyusunan KTI selain penyusunan proposal PTK yang dimaksud adalah penyampaian materi tentang Kebijakan Dinas, Menyusun DUPAK Guru (Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Guru), dan Best Practice.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah materi tentang PTK, yaitu Konsep Dasar PTK, Sistematika Proposal PTK, dan Lembar Kerja Penyusunan Draft Proposal PTK.

2. Diskusi/tanya jawab tentang PTK.
3. Pendampingan menyusun draft proposal PTK melalui bimbingan mengerjakan Lembar Kerja Penyusunan Draft Proposal PTK. Dalam Lembar Kerja tersebut terdapat tugas-tugas (yang diadopsi dari Sujana dan Muntari, 2012) yaitu:

Tugas 1: Tulis salah satu masalah dalam pembelajaran di Kelas Anda dan kajilah sumber masalahnya

Tugas 2: Dari permasalahan di atas, tentukan solusi/tindakan perbaikan dengan melakukan analisis kemungkinan-kemungkinan solusi satu dengan lainnya.

Tugas 3: Dengan menggabungkan hasil kegiatan Tugas 1 & 2, rumuskan masalah Penelitian Anda

Tugas 4: Buatlah judul PTK (tidak lebih dari 20 kata, menggambarkan variabel harapan, variabel tindakan dan setting penelitian)

Tugas 5: Rumuskan hipotesa tindakan

Tugas 6: Dari permasalahan yang diangkat, rumuskan manfaat hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk Siswa
- b. Untuk Guru
- c. Untuk sekolah
- d. Untuk lembaga mitra (kalau ada)

Tugas 7: Dengan menganalisis judul penelitian, tulislah point-point dalam tinjauan pustaka.

Tugas 8: Buatlah perencanaan tindakan (setting, faktor yang diteliti, rencana tindakan berbentuk siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, dst., jenis dan sumber data, instrument)

Tugas 9: Tentukan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan!

Tugas 10: Dengan memperhatikan berbagai komponen yang menentukan keberhasilan belajar, tentukan indikator kinerja penelitian Anda!

4. Evaluasi kegiatan workshop penyusunan proposal PTK. Evaluasi ini berupa pengisian aspek positif dan aspek negatif kegiatan workshop penyusunan proposal PTK dan masukan untuk perbaikan kegiatan serupa dimasa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Januari 2019 diikuti oleh peserta sejumlah 32 orang guru SMAN 1 Kediri. Peserta kegiatan workshop penyusunan proposal PTK dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas 23 orang guru tetap (PNS), 1 orang guru tetap daerah (GTD) dan 8 orang guru tidak tetap (GTT). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Laboratorium Fisika SMAN 1 Kediri ini diikuti oleh guru-guru dari berbagai bidang ilmu sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Guru	Pangkat, Gol./Ruang
1	H. Ismail, M.Pd	Pembina, IV/a
2	H. M. Basar, S.Pd., MM	Pembina Tk.I, IV/b
3	Dewa Gede Intaran, S.Pd., MM.	Pembina Tk.I, IV/b
4	Drs. H. Nizham	Pembina, IV/a
5	Safrudin, S.Pd., MM	Pembina, IV/a
6	Dra. Hj. Nurhayati	Pembina, IV/a
7	Drs. Bambang Suroso	Pembina, IV/a
8	Drs. Anwar	Pembina, IV/a

9	H. Suharto, S.Pd	Pembina, IV/a
10	Chusnul Sabichunah, S.Pd	Pembina, IV/a
11	B. Zohrah Rohana, S.Pd	Pembina, IV/a
12	H. Talib, S.Si., M.Pd	Pembina, IV/a
13	Bq. Siti Nur Amaliya, SE	Penata Tk.I, III/d
14	L. Mahruzzahran, SP	Penata Tk.I, III/d
15	Ashabul Yamin, S.PdI	Penata Tk.I, III/d
16	Nurul Affan, S.Pd	Penata, III/c
17	Rosiana, S.PdI	Penata, III/c
18	Lale Yaqti Kusumah, S.Pd	Penata, III/c
19	Mardiati, S.Pd	Penata, III/c
20	Edi Kurniawan, S.Pd	Penata, III/c
21	Halimatus Sakdiah, S.Pd	Penata, III/c
22	H. Ahyar Efendi, S.PdI., MA	Penata, III/c
23	Abdul Hapiz, S.Pd	Penata, III/c
24	Sri Krisnandari W., STP	GTD
25	Nida Mardiana, S.Pd	GTT
26	Nurul Hidayah, S.Si	GTT
27	Septiana Rahmayani, S.PdI	GTT
28	Akhmad Abdul Gani, S.Pd	GTT
29	Sahnil Bayani, S.Pd	GTT
30	Dewi Suristia, S.Pd	GTT
31	Evi Yulianti, S.Pd	GTT
32	L. Herianto, S.Pd	GTT

Dokumentasi kegiatan berupa gambar/foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Kediri dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang PTK

Materi tentang PTK yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptive yang melibatkan guru

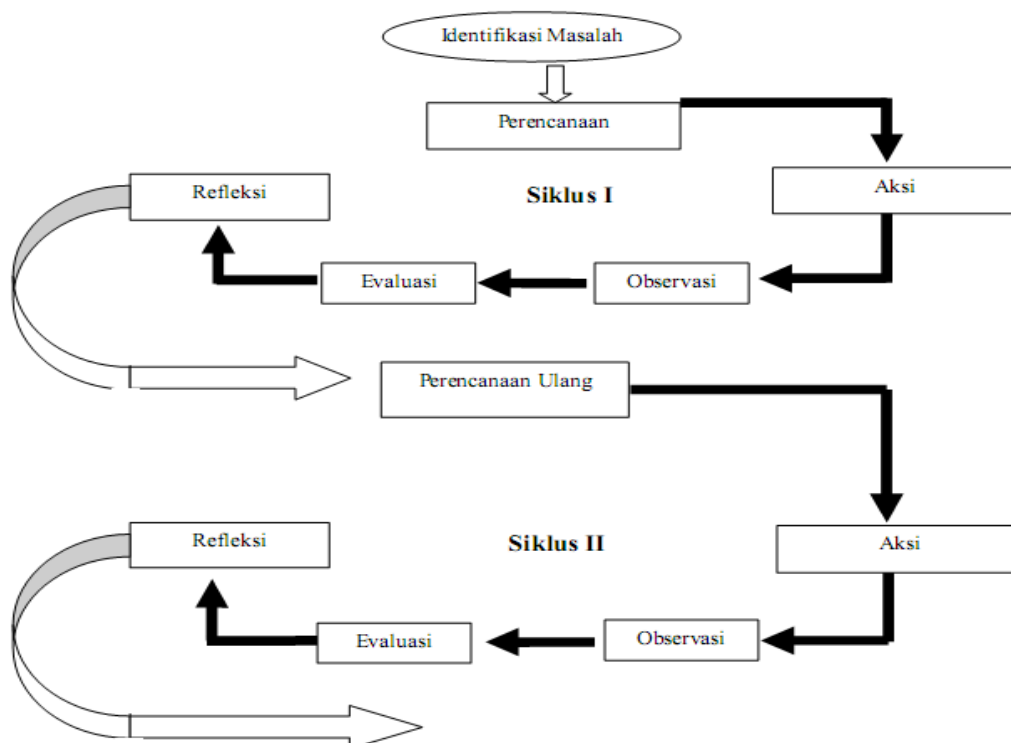
sebagai pengajar sekaligus sebagai peneliti dengan menitik beratkan pada penyelesaian permasalahan pembelajaran yang dialami sehari-hari. Akhir-akhir ini PTK semakin mendapat perhatian para pakar dan praktisi pendidikan baik di negara maju maupun negara berkembang. Jenis penelitian ini telah dirasakan mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih berdampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas dan atau peningkatan berbagai program sekolah (Sujana, 2012).

PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan

tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus (Kusnandar, 2008).

Prosedur yang dilakukan dalam PTK menurut Kemmis dan McTaggart (1997)

dalam Aries (2010) membentuk siklus seperti spiral yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila perubahan belum seperti yang diharapkan, siklus itu diulangi lagi menjadi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur PTK dapat digambarkan dalam bagan alur seperti Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Prosedur PTK

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan (Aries, 2010). Seperti yang terlihat pada bagan tersebut, bahwa penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi suatu permasalahan secara sistematis. Hasil identifikasi ini kemudian dijadikan dasar untuk merencanakan solusi dari masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan (Aqib, 2009).

Apabila dari hasil refleksi menunjukkan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah memberikan hasil yang positif atau membawa perbaikan, maka penelitian dapat dihentikan. Hal ini berarti penelitian tindakan yang dilakukan hanya membutuhkan satu siklus atau *mono-cycle* (Aries, 2010). Akan tetapi, jika tindakan yang telah dilakukan belum memberikan hasil yang diharapkan, maka hasil refleksi tersebut digunakan sebagai landasan dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Hal ini berarti penelitian tindakan yang dilakukan membutuhkan dua siklus atau lebih (*multi-cycle*) (Aries, 2010). Tahapan-tahapan pada

penelitian tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai pada tahapan yang hasilnya telah memenuhi target pada indikator keberhasilan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan mengenali masalah pembelajaran, menemukan pemecahan masalah pembelajaran yang aktual dengan mengembangkan inovasi pembelajaran, untuk: meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran; mengatasi masalah pembelajaran secara terencana dan berkelanjutan; meningkatkan kerja sama profesional antara pendidik di semua jenjang pendidikan; menumbuhkembangkan budaya akademik dan profesionalisme di kalangan pendidik sehingga tercipta sikap proaktif dalam memperbaiki mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Sudjana (2012) mengungkapkan keterbatasan PTK yaitu sebagai berikut. PTK banyak disorot oleh pakar-pakar ilmiah. Sorotan ini terutama dikaitkan dengan validitas dan generalisasi hasil PTK. Validitas PTK sebagai karya ilmiah masih sering diragukan. Metodologi yang agak longgar, yang langkah-langkah pembelajarannya dapat berubah di tengah-tengah berlangsungnya PTK masih menimbulkan keraguan walaupun peneliti dengan kolaboratornya telah berusaha untuk mempertahankan keobjektifannya. Kecurigaan lain terkait dengan validitas ini adalah keraguan akan kejujuran peneliti dalam mengumpulkan data. Selain validitas, yang banyak disorot dalam PTK adalah masalah generalisasi hasil penelitian. Berbeda dengan penelitian eksperimen yang sampelnya merupakan representasi dari populasi sehingga hasil yang diperoleh dalam sampel akan berlaku untuk populasi, PTK hanya mengkaji kasus pada kelas tertentu maka apa yang dihasilkan belum tentu berlaku untuk kelas lain, kecuali kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan subyek PTK.

Sebagai sebuah kajian ilmiah, PTK harus dirancang dengan langkah-langkah/prosedur ilmiah dan sistematis (Sudjana, 2012). Langkah-langkah dalam penyusunan proposal PTK adalah sebagai berikut: Analisis dan Penetapan Fokus Masalah penelitian; Penentuan Solusi/Tindakan perbaikan; Perumusan Masalah Penelitian; Penetapan Judul; Perumusan Tujuan dan Manfaat Hasil penelitian; Perumusan Hipotesa Tindakan; Perencanaan Tindakan.

Beberapa aspek positif yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop penyusunan proposal PTK ini menurut peserta adalah sebagai berikut. Kegiatan workshop telah menambah pengetahuan tentang konsep dasar PTK dan sistematika proposal PTK. Kegiatan pembimbingan melalui penyelesaian tugas-tugas dalam Lembar Kerja Penyusunan Draft Proposal PTK telah membantu guru dalam memahami setiap komponen dalam proposal PTK. Kegiatan workshop telah membantu menghasilkan draft proposal PTK. Kegiatan workshop telah memberikan motivasi untuk melaksanakan PTK dan menghasilkan publikasi ilmiah.

Aspek negatif yang disampaikan oleh peserta kegiatan adalah kurangnya alokasi waktu pembimbingan penyusunan proposal PTK yang hanya dilakukan selama 1 hari saja. Saran/masukan yang diberikan oleh peserta kegiatan yaitu agar kegiatan pembimbingan penyusunan draft proposal PTK dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK yang lengkap, hingga pendampingan pelaksanaan PTK di kelas dan publikasi ilmiah dalam bentuk artikel hasil PTK dalam jurnal ilmiah. Gambar 3 menunjukkan foto bersama peserta setelah kegiatan workshop berakhir.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop penyusunan proposal PTK guru SMAN 1 Kediri telah menghasilkan draft proposal PTK. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam upaya menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai salah satu komponen pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya visi dan misi SMAN 1 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, E.F. 2010. *Design Action Reserch*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Sudjana, I Made & Muntari. 2012. Modul PLPG: Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah. Mataram: Panitia Sergur Rayon 122 Universitas Mataram.